

PRO - KONTRA GLOBALISASI EKONOMI DAN IMPLIKASINYA BAGI NEGARA BERKEMBANG



enjoy
Capitalism

Dewi Triwahyuni @ Int'l Relation Department of UNIKOM

WHAT IS GLOBALIZATION ?





Thomas I Friedman (New York Times, 2000)

Globalisasi Memiliki Tiga Dimensi :

- ❑ Pertama, dimensi idea atau ideologi, yaitu **“kapitalisme”**. Dalam pengertian ini termasuk seperangkat nilai yang menyertainya, yaitu falsafah individualisme, demokrasi dan HAM.
- ❑ Kedua, dimensi ekonomi yaitu **“Pasar Bebas”** dengan seperangkat tata nilai lain yang harus membuka kesepakatan terbukanya arus barang dan jasa dari suatu negara ke negara lain.
- ❑ Ketiga, dimensi teknologi, khususnya **“Teknologi Informasi”**. Dengan TI akan terbuka batas-batas negara sehingga negara makin tanpa batas (*borderless*)

Kenichi Omahe :

“The End of The Nation State, (1995)”

Proses liberalisasi dan globalisasi ekonomi berakibat pada semakin menipisnya peran negara bangsa (nation state). Negara bangsa tidak lagi memiliki sumber-sumber tanpa batas yang dapat dimanfaatkan secara bebas untuk mewujudkan ambisi mereka.

David Held: “Global Transformation (2000)”

Globalisasi telah terjadi dimasa lampau, tetapi globalisasi yang sekarang tidak bisa dibandingkan dengan masa lalu. Tiga faktor yang membedakan globalisasi masa lalu dengan masa kini adalah: *velocity*, *intensity* dan *extensity*.

Sehingga globalisasi menimbulkan dampak yang lebih dahsyat daripada sebelumnya.

William Greider: “One World, Ready or Not, The Maniac Capitalism (1988)”

Globalisasi adalah apa yang disebut “kapitalisme global”. Sesuai dengan watak dari kapitalisme yang rakus dan tidak pernah puas, mereka beramai-ramai menguras kekayaan dunia, masuk kedalam kantong mereka dengan memanfaatkan teknologi komputer, mengabaikan tatanan kesantunan hidup bersama.

Edward Luttwak: “Turbin Capitalism (1999)”


Ada perubahan pola. 20-30 tahun negara-negara terlibat dalam *geopolitics*, sementara saat ini adalah *geoeconomics*.

Susan & Strange (1997)

Globalisasi terjadi pada berbagai tingkatan:

- **Globalisasi pada tingkat *material life***, yaitu terciptanya struktur produksi global yang menentukan barang dan jasa apa yang dihasilkan oleh negara untuk kelangsungan dan kenikmatan hidup. Produksi barang dan jasa itu berorientasi ke pasar global dan tidak hanya pasar nasional.
- **Globalisasi pada tingkat struktur keuangan**, yaitu terjadi akibat territorial state sudah tidak lagi memadai untuk strategi investasi sehingga tingkat perdagangan mata uang asing meningkat tajam setiap harinya.
- **Globalisasi pada tingkat persepsi, keyakinan, gagasan dan selera.** Yaitu terjadinya globalisasi isu-isu yang sebelumnya merupakan isu lokal seperti HAM, demokratisasi dan pelestarian lingkungan hidup.

Globalisasi Ekonomi ditandai dengan makin menipisnya batas-batas investasi atau pasar secara nasional, regional, ataupun internasional. Penyebabnya adalah :

- 1. Komunikasi dan transportasi yang semakin canggih**
 - 2. Lalu lintas devisa yang makin bebas**
 - 3. Ekonomi negara yang semakin terbuka**
 - 4. Penggunaan secara penuh keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif tiap-tiap negara**
 - 5. Metode produksi dan perakitan dengan organisasi manajemen yang makin efisien**
 - 6. Semakin pesatnya perkembangan perusahaan multinasional di hampir seluruh dunia.**
- 

PARADIGMA NEOKLASIK DALAM GLOBALISASI



LIBERALISASI PERDAGANGAN



PRO & KONTRA GLOBALISASI EKONOMI





NASIONALISME

Tantangan Bagi Nasionalisme:

- Pertama, tantangan dari luar, yakni globalisasi ekonomi dan kebudayaan yang difasilitasi kemajuan IT dan yang berlangsung makin penetratif ke segala penjuru dunia.
- Kedua, tantangan dari dalam, yaitu kekuatan reaksi balik atas globalisasi yang berupa ikatan dan loyalitas ini muncul karena globalisasi yang penuh persaingan tidak bisa memenuhi atau bahkan mengancam kebutuhan rasa aman, rasa memiliki, identitas, dan jati diri masyarakat.

- Ketiga, tantangan dari samping, yaitu kepentingan nonpolitik, terutama kepentingan ekonomi yang makin dominan setelah perang dingin usai. Karena nasionalisme pada dasarnya adalah konsep politik, maka ia tidak bisa selalu sesuai dengan dinamika politik.

REAKSI GLOBALISASI NEOLIBERAL



NEGARA BERKEMBANG DALAM FLUKTUASI EKONOMI INTERNASIONAL



STUDI KASUS ASEAN







